

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Sampah adalah bahan sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah diklasifikasi oleh manusia menurut derajat kegunaanya, dalam proses alam sebenarnya tidak ada konsep sampah, hanya produk yang dihasilkan setelah dan selama proses alam berlangsung.

Membakar sampah bukan solusi untuk memusnahkan sampah, malah itu akan menimbulkan bahaya baik dari segi kesehatan maupun lingkungan. Itu mengapa kita semua tidak diperbolehkan membakar sampah sembarangan, karena itu bisa membahayakan diri sendiri dan orang lain.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan bahwa masyarakat banyak memilih melakukan membakar sampah daripada menggunakan metode lain dalam mengolah sampah rumah tangga mereka. Hasil wawancara yang telah dilakukan menjelaskan bahwa mereka memilih membakar sampah dikarenakan hasil dari bakaran sampah itu cepat bersih dan lebih praktis. Itu merupakan ungkapan dari warga yang melakukan pembakaran sampah. Mereka yang melakukan pembakaran sampah memiliki pengetahuan seputar mengolah sampah rumah tangga yang sedikit dan Pendidikan yang mereka telah jalani rendah yaitu tamatan SD atau bahkan ada yang tidak yang bersekolah. Sementara

sebagai bahan pembandingan dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara juga dengan warga yang tidak melakukan pembakaran sampah. Dari jawaban yang telah diberikan oleh warga tersebut, mereka mengungkapkan bahwa mereka tidak melakukan pembakaran sampah dikarenakan pembakaran sampah tersebut dapat menghasilkan asap yang dapat mengganggu mereka dalam bernapas maupun mengganggu orang lain. Juga asap pembakaran juga dapat menyebabkan iritasi mata yang awalnya membuat mata perih jika asap tersebut mengenai mata yang akhirnya gatal dan mengucek mata dan dapat iritasi mata merah.

2. Berdasarkan hasil yang telah dilakukan, pengetahuan dan Pendidikan memiliki hubungan dalam mengolah sampah rumah tangga. Berdasarkan temuan fakta, warga yang memilih membakar sampah adalah warga yang memiliki pengetahuan tentang mengolah sampah yang rendah dan juga Pendidikan yang rendah. Sementara warga yang memiliki pengetahuan yang tinggi dan Pendidikan yang tinggi dibanding warga tersebut, mereka memilih mengolah sampah mereka dengan cara lain karena mereka telah tau dampak dan akibatnya. Semakin tinggi pengetahuan dan Pendidikan seseorang, maka mereka tidak akan melakukan kegiatan yang dapat merugikan diri mereka dan orang lain.
3. Begitu juga halnya dengan sikap. Sikap juga memiliki hubungan dalam mengolah sampah rumah tangga. Mereka yang melakukan

pembakaran sampah memiliki sikap yang rendah yaitu memilih cara praktis dan simple dalam mengolah sampah rumah tangga mereka yang menurut mereka membakar sampah ini merupakan cara yang tepat. Sementara mereka yang berpengetahuan dan berpendidikan yang tinggi tidak akan memilih cara tersebut dikarenakan sikap seperti itu dapat dikatakan egois dan juga merugikan orang lain. Sikap juga berhubungan dengan pengetahuan dan Pendidikan. Berdasarkan fakta yang ditemukan, semakin tinggi pengetahuan dan Pendidikan itu, maka sikap mereka dalam mengolah sampah rumah tangga itu lebih baik daripada mereka yang berpengetahuan sedikit dan Pendidikan yang rendah.

## **1.2. Saran**

### **1. Untuk Masyarakat**

Saran untuk masyarakat untuk lebih mengetahui apa dampak dari pembakaran sampah yang dilakukan. Dan juga lebih peduli akan keadaan sekitar. Masyarakat dapat membuat suatu cara alternatif yaitu dengan berkompromi dengan masyarakat untuk menyediakan satu lahan yang jauh dari pemukiman tersebut untuk dijadikan mengolah sampah tersebut, baik dengan cara dijadikan kompos maupun dijadikan kerajinan karya untuk sampah yang kering.

### **2. Untuk Desa**

Saran untuk desa, pemerintah setempat dapat melakukan kegiatan pemberdayaan mengenai sampah kepada Masyarakat, khususnya

untuk sampah yang dapat di daur ulang, agar dapat di daur ulang menjadi kerajinan tangan yang bernilai harga jual. Dan agar memberikan informasi akan bahaya dari membakar sampah dapat berupa poster ditempel di tempat-tempat umum atau spanduk yang dipasang di tempat umum. Agar masyarakat tersebut mengetahui dampak dari membakar sampah tersebut.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN